

**LITERATUR REVIEW: MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA
SITUASI PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

Diajukan dalam Seminar Usulan Penelitian yang Akan Digunakan dalam
penyusunan Skripsi pada Program studi S1 Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Disusun Oleh :

RENISA FATIR RAHMA

KHGC17012



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KARSA HUSADA GARUT
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

2021

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Renisa Fatir Rahma

NIM : KHGC 17012

Judul : *Literature Review*: Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19

SKRIPSI

Proposal ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan Tim Penelaah Program
Studi S1 Keperawatan STIKes Karsa Husada

Garut, September 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Susan Susyanti, S.Kp.,M.Kep

Eti Suliyawati, S.Kep.,M.Si

Ketua

Prodi S-1 Keperawatan

Iin Patimah, S.Kep., Ns., M.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Renisa Fatir Rahma

NIM : KHGC 17012

Judul : *Literature Review*: Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Akhir Program Studi S1 Keperawatan

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut

Garut, September 2021

Menyetujui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Susan Susyanti, S.Kp.,M.Kep

Eti Suliyawati, S.Kep.,M.Si

LEMBAR PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Renisa Fatir Rahma

NIM : KHGC 17012

Mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui untuk melaksanakan seminar usulan penelitian dengan judul:

Literature Review: Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19

Demikian persetujuan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Garut, September 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Susan Susyanti, S.Kp.,M.Kep

Eti Suliyawati, S.Kep.,M.Si

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Renisa Fatir Rahma

NIM : KHGC 17012

Judul : *Literature Review*: Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19

Menyatakan bahwa mahasiswa diatas telah melaksanakan perbaikan sidang akhir skripsi

Garut, September 2021

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Susan Susyanti, S.Kp.,M.Kep

Eti Suliyawati, S.Kep.,M.Si

Penelaah I

Penelaah II

Iin Fatimah,S.Kep.Ns.,M.Kep

H. Aceng Ali, S.Kep.,Ns.,M.H.Kes

LEMBAR PERNYATAAN :

Dengan Ini Saya Menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik S.Kep baik dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah di tulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Sekolah Tinggi Kesehatan Karsa Husada Garut.

Garut, September 2021

Pembuat pernyataan,

Renisa Fatir Rahma

S1 KEPERAWATAN
STIKES KARSA HUSADA GARUT
SEPTEMBER 2021

Nama : Renisa Fatir Rahma
NIM : KHGC 17012

*LITERATURE REVIEW: MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA
SITUASI PANDEMI COVID-19*

ABSTRAK

Penyakit menular covid-19 adalah penyakit menular dengan menyerang saluran pernafasan dari satu individu dengan individu yang lainnya, sehingga membuat semua masyarakat yang ada di dunia gentar dengan penyakit ini sesuai dengan data (WHO) Segala aktivitas yang di lakukan sebelumnya langsung dan seperti biasanya menyebabkan segala aktivitas di lakukan di dalam rumah termasuk proses belajar mengajar. Semua pelajar mengalami pembelajaran mandiri dirumah termasuk tugas dan pencapaian pembelajaran yang di capai setiap mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa di pada situasi pandemi covid-19. Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode telaah literature review. Hasil penelitian penemuan 3 (tiga) artikel yang di peroleh dari database google scholar. Kesimpulan ketiga artikel mengatakan bahwa gambaran motivasi belajar mahasiswa di pada situasi pandemi covid-19 ini baik dan dapat mengikuti pembelajaran meskipun dalam situasi pandemi covid-19

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Mahasiswa dan Covid 19.

S1 KEPERAWATAN
STIKES KARSA HUSADA GARUT
SEPTEMBER 2021

Nama : Renisa Fatir Rahma
NIM : KHGC 17012

LITERATURE REVIEW: STUDENT LEARNING MOTIVATION IN THE COVID-19 PANDEMIC SITUATION

ABSTRACT

Infectious disease covid-19 is an infectious disease by attacking the respiratory tract from one individual to another, thus making all people in the world tremble with this disease in accordance with (WHO) data. carried out at home, including the teaching and learning process. All students experience independent learning including assignments and learning lessons that each student achieves. The purpose of this study was to determine the description of student learning motivation in the COVID-19 pandemic situation. This research method is carried out using a literature review method. The results of the research found 3 (three) articles obtained from the google scholar database. The conclusion of the three articles says that the picture of student learning motivation in the covid-19 pandemic situation is good and can follow the learning even in the covid-19 pandemic situation.

Keywords: *Learning Motivation, Student and Covid 19*

.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Rosululloh SAW, serta keluarga dan umatnya sepanjang zaman. Adapun judul yang diangkat dalam pembuatan penelitian ini adalah **“MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA SITUASI PANDEMI COVID-19”**. Pembuatan skripsi ini dilaksanakan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir dalam program studi S1 Keperawatan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut.

Proposal penelitian skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Hadiat, MA, selaku Ketua Pembina Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
2. Bapak H.D Saefudin, M.M.Kes, selaku ketua Pengurus Yayasan Dharma Husada Insani Garut.
3. Bapak H. Engkus Kusnadi, S.Kep.,M.Kes., selaku Ketua STIKes Karsa Husada Garut.
4. Ibu Iin Patimah, M.Kep., selaku Ketua Angkatan Prodi S1 Keperawatan Stikes Karsa Husada Garut.

5. Ibu Susan Susyanti, S.Kp.,M.Kep selaku pembimbing utama yang sangat sabar membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan yang sangat membantu bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Eti Suliyawati, S.Kep.,M.Si selaku pembimbing pendamping yang selalu memberikan motivasi, arahan, serta masukan sistematis penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Staf dan dosen Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada Garut yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Kedua orang tua yang sangat saya cintai, dan suami yang telah berkorban moril maupun materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Garut, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iiii
LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Motivasi Belajar Mahasiswa	7
2.1.1. Definisi.....	7
2.1.2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	8
2.1.3. Indikasi Motivasi Belajar	9
2.1.4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar	9
2.1.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	10
2.2. Konsep Mahasiswa.....	11
2.2.1. Definisi.....	11
2.2.2. Peran dan Fungsi	12
2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa. 13	
2.3. Konsep Covid-19.....	14
2.3.1. Definisi.....	14

2.3.2.	Penyebab	14
2.3.3.	Gejala	15
2.3.4.	Komplikasi	16
2.3.5.	Pencegahan.....	17
2.4.	<i>Literature Riview</i>	18
2.4.1.	Definsi	18
2.4.2.	Tujuan	18
2.4.3.	Jenis-Jenis	19
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1.	Desain Penelitian.....	22
3.2.	Strategi Pencarian.....	22
3.3.	Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	23
3.4.	Analisa Data	24
3.5.	Jadwal Penelitian.....	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
4.1.	Hasil Penelitian.....	28
4.1.1.	Karakteristik Studi	31
4.1.2.	Karakteristik Responden	31
4.1.3.	Motivasi Belajar	32
4.2.	Pembahasan	33
4.2.1.	Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid-19	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		36
5.1.	Kesimpulan.....	36
5.2.	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA		37
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Kriteria Inklusi dan Eklusi	24
Tabel 3.2. Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1. Hasil Penelitian	29

DAFTAR GAMBAR

3.1. Diagram <i>Flow Literature Review</i>	28
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sepanjang sejarah kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh adanya berbagai macam penyakit menular yang menjadi salah satu penyebab utama kematian di dunia dengan munculnya kembali penyakit menular lama *re-emerging disease*, dan penyakit infeksi baru *new emerging disease* berupa wabah penyakit menular yang tidak di ketahui sebelumnya atau penyakit menular baru yang signifikan meningkat dalam satu dekade terakhir. Kemunculan penyakit lama hingga baru di pengaruhi oleh evolusi dari microbial agen seperti variasi genetic, mutasi dan adaptasi penyakit sehingga munculah penyakit baru yang menjadi permutasian penyakit lama dari hewan ke manusia yaitu *Coronavirus Diases* (SARS-Cov-2) dan penyakitnya disebut Covid-19.

Covid-19 adalah virus yang berasal dari hewan yaitu kelalawar melalui infeksi spillover dan menyebar ke manusia melalui inang perantara satwa liar pertama kali ditemukan pada tahun 2019 di Wuhan Tiongkok, penyakit ini mengakibatkan pandemi yang dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas, penyakit ini dapat berkunjung pneumonia dan kegagalan multiorgan yang dapat berakhir dengan kematian. Pada tanggal 30 januari 2020 *World Health Organization* (WHO) menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency Of International Concern* (PHEIC) atau kedaruratan Kesehatan Masyarakat

Meresahkan Dunia (KMMD). Covid mulai menginfeksi ke beberapa Negara di dunia dengan sangat cepat sehingga yang terjangkit virus covid sebanyak 65 negara termasuk negara Indonesia (BBC, 2020).

Pemerintah Indonesia mengumumkan dengan tanggap pada tanggal 2 Maret 2020 di Istana Negara melalui beberapa saluran media bahwa Covid masuk ke Indonesia. Menyikapi hal tersebut pemerintah Indonesia mengambil sejumlah kebijakan sebagai upaya mengurangi penyebaran virus Covid tersebut dengan memutuskan akan menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dengan cara menghentikan aktivitas di luar seperti aspek politik, budaya, keagamaan, hingga pendidikan, semua aktivitas di lakukan *Work From Home* (WFH). Menyikapi hal keputusan dari pemerintah, Kemendikbud mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus diases* (covid) agar proses pendidikan tidak berhenti begitu saja pemerintah membuat kebijakan pendidikan maupun lembaga pendidikan tinggi di lakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruksinya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya bertatap muka dengan sistem metode jejaring internet dan web, adapun hambatan dalam pelaksanaan PJJ melalui media online diantaranya faktor eksternal (faktor dari luar diri mahasiswa) contohnya fasilitas internet yang kurang memadai, proses pembelajaran yang kurang di pahami, materi pembelajaran yang kurang menarik

serta tugas yang terlalu banyak, pengaruh lingkungan mahasiswa itu sendiri. Berbeda dengan faktor internal (didalam diri setiap mahasiswa) contohnya faktor fisik dimana kesehatan mahasiswa sendiri terganggu, ataupun faktor psikologis mahasiswa itu sendiri seperti tidak adanya dorongan atau kemauan untuk mencapai sesuatu yang di impikan dan di targetkan sebelumnya.

Faktor internal dan eksternal dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa apabila tidak seimbang dan beriringan akan mengakibatkan menurunnya motivasi belajar mahasiswa. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa akan mempengaruhi hasil dari proses pembelajaran, oleh karena itu penurunan motivasi belajar merupakan permasalahan yang perlu di soroti dalam pendidikan perguruan tinggi, terutama motivasi belajar adalah sebuah konstruksi teoretis untuk menjelaskan inisiasi, arah, pentingnya pencapaian akademik dalam kehidupan profesional mereka. Seperti pencapaian suatu orientasi pembelajaran, nilai tugas dan efikasi diri yang masing-masing merupakan bagian integral dari kesuksesan keterlibatan pembelajaran (Sartika, 2021).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya gerak dalam diri sendiri mahasiswa yang menjamin kelangsungan kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan yang di kehendaki mahasiswa tercapai. Sadirman (dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19 saat ini motivasi belajar mahasiswa sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran mahasiswa. Motivasi dapat mempengaruhi apa yang mahasiswa sendiri pelajari, bagaimana mahasiswa itu belajar, dan kapan

mahasiswa sendiri itu memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012). Hal ini di tunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa yang memiliki motivasi belajar tinggi mempunyai keinginan untuk memperoleh nilai yang baik sehingga untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa belajar dengan baik dan rajin (Azizah, 2015). Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang akan terjadi adalah penurunan prestasi belajar. Motivasi belajar dalam kegiatan belajar sangat di perlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri setiap mahasiswa.

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Fitriyani et al. (2020) menunjukkan bahwa dalam situasi pandemi covid-19 proses pembelajaran tetap berjalan seperti biasanya, pembelajaran yang secara daring atau online dapat di ikuti dengan baik oleh mahasiswa meskipun ada kendala seperti koneksi internet, sulitnya memahami materi lewat media online. Namun, kendala tersebut tidak mempengaruhi kondisi belajar melalui media online hal tersebut di pengaruhi oleh adanya motivasi belajar mahasiswa yang baik sehingga proses pembelajaran melalui media online tetap berjalan. Dari hasil penelitian di atas di perkuat dengan pendapat Sadirman (2012) yang mengatakan bahwa motivasi serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, jadi motivasi dapat di rangsang oleh faktor eksternal tetapi tetap tumbuh di dalam diri seseorang.

Berdasarkan pernyataan di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar yang ada di dalam diri seorang mahasiswa tentunya berbeda beda, ada mahasiswa yang

memiliki motivasi tinggi dan rendah. Bagi mahasiswa yang memiliki motivasi rendah di masa pandemi Covid-19 masih bisa di maklumi karena metode pembelajaran kurang maksimal, namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hal tersebut di pengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan fenomena tersebut dimana meningkatnya motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 ini membuat peneliti tertarik untuk untuk mengungkapkan faktor-faktor apa saja mempengaruhi mahasiswa untuk tetap memiliki motivasi belajar meskipun dalam situasi pandemi COVID-19. Permasalahan dalam penelitian ini adalah faktor apa yang mempengaruhi meningkatnya “Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19”. Tujuan yang ingin di capai peneliti dalam ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi belajar pada masa COVID-19.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini faktor apa saja yang mempengaruhi meningkatnya Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi COVID-19 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa pada situasi pandemi COVID-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang akan diperoleh sebagai berikut

1) Manfaat Teoritis

Harapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu keperawatan jiwa khususnya mengenai motivasi pembelajaran mahasiswa dalam situasi pandemi, diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi dan studi banding untuk perkembangan penelitian selanjutnya terkait pengetahuan masyarakat tentang pencegahan covid.

2) Manfaat Praktik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan masyarakat, mahasiswa, pemerintah, civitas kampus tentang motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran di situasi pandemi dan pencegahan covid seperti saat ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan masyarakat tentang motivasi pembelajaran mahasiswa pada situasi covid.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Motivasi Belajar Mahasiswa

2.1.1. Definisi

Kata motivasi diambil dari bahasa latin “movere” yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki, motivasi belajar artinya dorongan dari diri mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Syardiansah, 2016).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna dapat mencapai sesuatu tujuan. Dalam hal ini motivasi bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi hal yang dapat di simpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan (Rahmini, 2019).

Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lamamardianto memberikan tiga kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yakni pertama dalam motivasi terdapat dorongan yang

menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan, Kedua dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif atau tindakan A atau tindakan B, Ketiga dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua (Rahmini, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya gerak dari diri sendiri untuk melakukan suatu aktivitas, aktivitas tersebut harus didorong dengan adanya semangat, arah, dan kegigihan dalam diri sendiri agar dapat mempertimbangkan mencapai suatu tujuan.

2.1.2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Menurut Rahmini (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa motivasi belajar mahasiswa bisa dibagi menjadi dua jenis, yaitu ekstrinsik dan instrinsik sebagai berikut.

1) Motivasi Belajar Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contoh motivasi ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari dosen, dan sebagainya.

2) Motivasi Belajar Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri mahasiswa sendiri untuk belajar. Motivasi ini bisa dipengaruhi oleh keinginan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya.

2.1.3. Indikasi Motivasi Belajar

Dalam penelitian yang dilakukan Dian Puspita (2012), ciri-ciri motivasi yang dimiliki dalam diri mahasiswa yaitu:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai
- 2) Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar
- 4) Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang di yakini itu
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Jika seseorang memiliki ciri-ciri tersebut maka dapat di katakana mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup tinggi.

2.1.4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar

Motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadinya sesuatu perbuatan atau tindakan. Perbuatan belajar pada mahasiswa terjadi karena adanya motivasi untuk melakukan perbuatan belajar.

Fungsi motivasi menurut Sihombing (2018) adalah sebagai berikut :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencaipan tujuan yang diinginkan
- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu pekerjaan.

2.1.5. Faktor – Faktor Yang Mempengaruh Motivasi Belajar

Menurut Rahmawati (2016) motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani mahasiswa.

2) Faktor eksternal

a) Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan

mahasiswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya.

b) Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar mahasiswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas kampus tempat mahasiswa belajar), dan fasilitas belajar

2.2. Konsep Mahasiswa

2.2.1. Definisi

Maha artinya “ter” dan siswa artinya “pelajar” jadi secara pengartian mahasiswa artinya terpelajar. Maksudnya bahwa seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkreatifitas tinggi dalam bidang tersebut (DIKTI) (Kurniawan, 2021).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ma,ha,sis,wa orang yg belajar di perguruan tinggi ke,ma,ha,sis,wa,an seluk-beluk mahasiswa yang bersangkutan dengan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) tidak dapat dipisahkan dari kegiatan. Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi dan mengikuti alur yang ada. Mahasiswa merupakan seseorang yang terdaftar namanya di perguruan tinggi baik negeri maupun swasta (Anwar, 2017).

2.2.2. Peran dan Fungsi

1) Peran mahasiswa

Sebagai mahasiswa beragam macam label pun disandang, ada beberapa macam label yang melekat terhadap diri mahasiswa, misalnya:

- a) *Direct Of Change*, mahasiswa sanggup melakukan pergantian segera gara-gara SDMnya yang banyak.
- b) *Agent Of Change*, mahasiswa agent perbahan maksudnya SDM untuk melakukan perubahan
- c) *Iron Stock*, sumber daya manusia dari mahasiswa itu ga akan dulu habis.
- d) *Moral Force*, mahasiswa itu kumpulan orang yg miliki moral yg baik.
- e) *Social Control*, mahasiswa itu pengontrol kehidupan social contoh mengontrol kehidupan sosial yg dijalankan masyarakat.

2) Adapun Fungsi Mahasiswa

- a) Kegunaan moral, dunia kampus merupakan dunia di mana setiap mahasiswa bersama dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau.
- b) Kegunaan social, Selain tanggung jawab individu mahasiswa juga miliki kegunaan sosial, yakni bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak Cuma berguna untuk dirinya sendiri tapi juga perlu membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

- c) Kegunaan intelektual, Mahasiswa sebagai orang yang disebut-sebut sebagai insan intelek haruslah sanggup mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata.

2.2.3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Mahasiswa

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Kondisi fisik dan mental merupakan satu segi dari upaya memelihara kemampuan belajar. Jika kondisi jasmani tidak bugar, seseorang akan cepat merasa letih, cepat mengantuk, dan bahkan rentan terhadap berbagai jenis penyakit. Hal seperti itu akan mengganggu atau setidaknya sangat membatasi prestasi. Hal ini menekankan bahwa kondisi mental juga banyak ditentukan oleh keadaan jasmani (Pratiwi, 2015).

2) Faktor Eksternal

Faktor yang berasal dari luar atau faktor eksternal meliputi:

a) Lingkungan Keluarga

Faktor keluarga sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar seorang mahasiswa. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, perhatian dan bimbingan orang tua, relasi antar anggota keluarga dan suasana rumah turut mempengaruhi pencapaian belajar seseorang.

b) Lingkungan Kampus

Keadaan kampus tempat belajar turut mempengaruhi kualitas keberhasilan belajar mahasiswa. Kualitas dosen, metode mengajar,

kesesuaian kurikulum, keadaan fasilitas kampus, keadaan ruangan, jumlah mahasiswa per ruangandan pelaksanaan tata tertib di kampusturut berperan dalam mempengaruhi keberhasilan belajar seorang mahasiswa.

c) Lingkungan Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan bermoral baik, maka akan mendorong anak untuk lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, bila tinggal di lingkungan dengan masyarakat tidak bersekolah dan menganggur, maka akan mengurangi semangat untuk belajar

d) Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal Keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya menjadi sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar.

2.3. Konsep Covid-19

2.3.1. Definisi

Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus Corona.

2.3.2. Penyebab

Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus Corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia.

COVID-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. Penularannya bisa melalui cara-cara berikut:

- 1) Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 bersin atau batuk
 - a) Memegang mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu, setelah menyentuh benda yang terkena droplet penderita COVID-19
 - b) Kontak jarak dekat (kurang dari 2 meter) dengan penderita COVID-19 tanpa mengenakan masker
 - c) CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lendir, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer.

2.3.3. Gejala

Gejala awal infeksi COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak atau berdarah, sesak napas, dan nyeri

dada. Gejala-gejala tersebut di atas muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Covid-19.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi Covid-19, yaitu:

- 1) Demam (suhu tubuh di atas 38°C)
- 2) Batuk kering
- 3) Sesak napas

Gejala COVID-19 bisa muncul dalam 3 hari sampai 2 minggu setelah seseorang terinfeksi virus penyebabnya. Sebagian pasien COVID-19 pun ada yang mengalami penurunan oksigen tanpa adanya gejala apapun. Kondisi ini disebut happy hypoxia. Selain itu, beberapa laporan kasus juga menyebutkan bahwa sebagian pasien COVID-19 dapat mengalami ruam kulit. Untuk memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan rapid test atau PCR.

2.3.4. Komplikasi

Pada kasus yang parah, infeksi COVID-19 bisa menyebabkan komplikasi serius berupa:

- 1) Gagal napas akut,
- 2) Pneumonia
- 3) Gagal jantung akut
- 4) Gagal hati akut
- 5) Gangguan pembekuan darah

- 6) Rhabdomyolysis
- 7) ARDS (acute respiratory distress syndrome)
- 8) Sepsis
- 9) Kematian

Selain itu, saat ini muncul istilah long haul COVID-19. Istilah ini merujuk kepada seseorang yang sudah dinyatakan sembuh melalui hasil pemeriksaan PCR yang sudah negatif, namun tetap merasakan keluhan seperti lemas, batuk, nyeri sendi, nyeri dada, sulit berkonsentrasi, jantung berdebar, atau demam yang hilang timbul.

2.3.5. Pencegahan

Cara pencegahan yang terbaik adalah dengan menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi virus ini, yaitu:

- 1) Terapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal 2 meter dari orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali ada keperluan mendesak.
- 2) Gunakan masker saat beraktivitas di tempat umum atau keramaian, termasuk saat pergi berbelanja bahan makanan.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah beraktivitas di luar rumah atau di tempat umum.
- 4) Jangan menyentuh mata, mulut, dan hidung sebelum mencuci tangan.
- 5) Tingkatkan daya tahan tubuh dengan pola hidup sehat.

- 6) Hindari kontak dengan penderita COVID-19, orang yang dicurigai positif terinfeksi COVID-19, atau orang yang sedang sakit demam, batuk, atau pilek.
- 7) Tutup mulut dan hidung dengan tisu saat batuk atau bersin, kemudian buang tisu ke tempat sampah.
- 8) Jaga kebersihan benda yang sering disentuh dan kebersihan lingkungan, termasuk kebersihan rumah.

2.4. Literature Riview

2.4.1. Definsi

Literature Riview merupakan salah satu sumber ataupun acuan yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur dapat berupa buku ataupun berbagai macam tulisan lainnya yang digunakan untuk mendapatkan informasi tertentu (Ibeng, 2021).

2.4.2. Tujuan

- 1) Untuk membantu penggunaanya dalam mencari informasi yang dibutuhkan.
- 2) Untuk memperkuat informasi yang dihasilkan dari suatu analisis atau hipotesa.
- 3) Untuk melengkapi suatu informasi atau informasi tambahan.
- 4) Manfaat Literatur.

- 5) Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan juga mendasar mengenai suatu hal yang ingin diketahui, guna untuk menghilangkan keragu-raguan terhadap pengertian suatu masalah tertentu.
- 6) Menambahkan perbendaharaan kata yang dipunyai bukan hanya mengetahui suatu kata atau pun juga istilah, bahkan bisa mengetahui keterangan dasarnya, baik itu mengenai asal kata/istilah, penggunaannya, padanan kata, lawan kata, pengucapannya, sejarah, dan sebagainya.
- 7) Bisa digunakan untuk bisa mengetahui seluk beluk dan juga keadaan suatu negara atau juga tempat lain di dunia, bahkan juga tentang tempat yang belum pernah dikunjungi.
- 8) Meningkatkan ketrampilan serta juga kemampuan di dalam menggunakan sumber informasi dasar.
- 9) Menunjang kegiatan atau aktivitas penelitian.
- 10) Membantu para pustakawan serta juga pemakai lain di dalam melakukan penelusuran informasi.

2.4.3. Jenis-Jenis

2.4.3.1. Jenis Literatur Berdasarkan Lokasi Penempatan Koleksinya

1) Koleksi Umum

Yakni salah satu jenis literatur yang terdiri dari berbagai macam buku yang dibuat untuk tingkat pembaca dewasa. Pada jenis literatur ini umumnya diletakkan di rak terbuka dan bebas untuk digunakan oleh siapapun sebagai

sumber bahan bacaan. Seperti buku populer yang membahas tentang budidaya tanaman, novel, serial komik dan lain sebagainya.

2) Koleksi Refrensi

Ialah sebuah literatur yang berisi sekumpulan informasi yang secara khusus dapat digunakan untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang dimiliki oleh penggunanya. Literatur jenis ini umumnya berbentuk buku pedoman, kamus dan ensiklopedia.

3) Jenis Literatur Berdasarkan Tingkat Kedalaman Analisisnya

a. Literatur Primer

Ialah suatu jenis literatur yang dibuat dari hasil penelitian dimana isinya belum pernah diterbitkan oleh orang lain sebelumnya. Jenis literatur ini umumnya berisi tentang gagasan ataupun teori baru di berbagai disiplin ilmu.

b. Literatur Sekunder

Adalah berbagai jenis literatur yang isinya dibuat dengan menggunakan rujukan dari literatur primer. Biasanya dalam literatur jenis ini terdapat teori-teori atau gagasan yang telah ada sebelumnya dan cenderung tidak menjelaskan mengenai temuan baru.

c. Literatur Tersier

Yakni yang berisi mengenai suatu informasi yang berupa petunjuk untuk bisa mendapatkan literatur sekunder. Beberapa jenis literatur tersier diantaranya; almanak, pedoman literatur, direktori, abstrak, daftar indeks, dan lain-lain.

2.4.3.2. Jenis Literatur Berdasarkan Sifatnya

- 1) Dokumen Tekstual, ialah suatu jenis literatur yang di dalamnya terdapat informasi berbentuk teks yang dapat dibaca oleh penggunanya.
- 2) Dokumen Non-Tekstual, yaitu sebuah jenis literatur yang di dalamnya terdapat informasi dalam bentuk gambar, suara, foto, dan lainnya.
- 3) Dokumen Campuran merupakan salah satu jenis literatur yang di dalamnya terdapat informasi dalam bentuk gabungan dari dokumen tekstual dan non-tekstual.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Literature Review*, yaitu memiliki tujuan untuk mengumpulkan, menilai, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan atau memenuhi serangkaian kriteria kelayakan yang ditentukan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan dengan jelas, serta mempersempit pertanyaan penelitian tentang topik tertentu yang menarik untuk mendukung *evidence-based practice*. Analisis data metode *literature review* menggunakan metode ilmiah kuantitatif atau kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid 19 dengan menggunakan studi literatur.

3.2. Strategi Pencarian

3.2.1. Pencarian Artikel

Pencarian artikel dilakukan melalui media elektronik (internet). Pencarian artikel menggunakan *database Google Scholar* dan Portal Garuda. Dalam proses penyeleksian artikel, dicari jurnal penelitian dalam rentang waktu 2019-2021 *full text*, bahasa yang digunakannya yaitu Inggris dan Indonesia. Jenis jurnal artikel penelitian sesuai tema.

3.2.2. Mengidentifikasi Cara Pengumpulan Data

Dalam tahap ini penulis mengumpulkan dan memilih artikel yang sesuai dengan topik literatur yang di *review*, sehingga terkumpul 3 literatur atau artikel dianggap mewakili tentang Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid-19 .

3.2.3. Kata Kunci

Pencarian artikel atau jurnal menggunakan *keyword* dalam bahasa Indonesia: Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid 19 OR Motivasi belajar Mahasiswa AND Pada Situasi AND Pandemi Covid 19.

3.3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

Bagian kriteria inklusi dan eksklusi menggunakan PICO atau PICO (S) framework. PICO (S) (*Populasion, Intervension, Comparator, Outcome*) (*Study design*), dengan tahapan *Planning, Conducting* dan *Reporting*.

Tabel 3.1. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

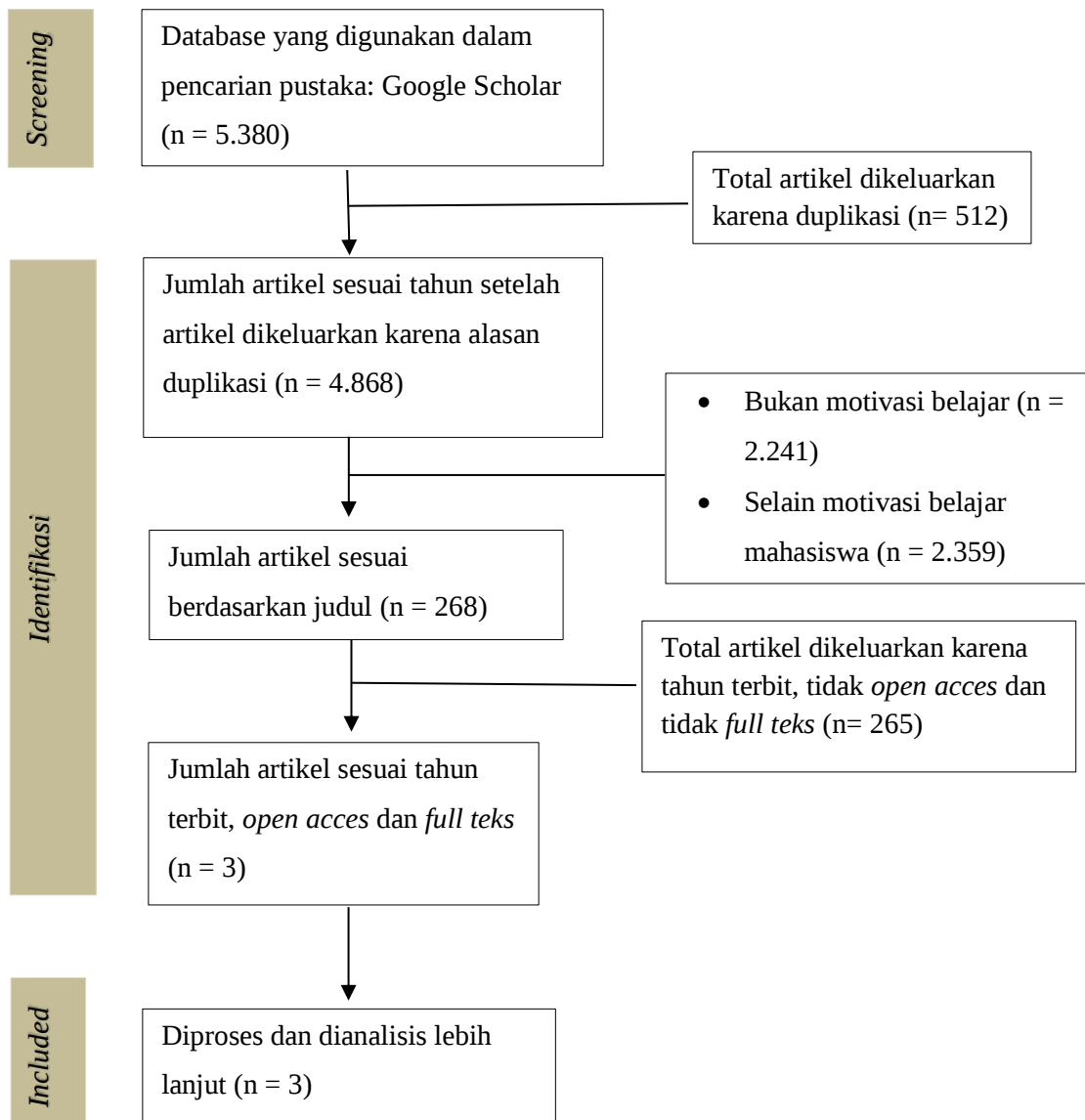
Kriteria	Inklusi	Ekslusi
Populasi	Klien mahasiswa	Klien selain mahasiswa
Intervensi	Motivasi belajar	Bukan motivasi belajar
<i>Comparison</i>	Tidak ada	Tidak ada
<i>Outcome</i>	Motivasi belajar mahasiswa	Selain motivasi belajar mahasiswa
Study design dan publication dan artucle type	Semua tipe desain penelitian Tipe publikasi : open access research dan dapat diakses full teks	Tidak bisa diakses secara terbuka dan terbatas pada abstrak
Publication year	Setelah tahun 2019	Sebelum tahun 2019
Language	Inggris, Indonesia	Selain bahasa Inggris dan Indonesia

3.4. Analisa Data

Penelitian ini melakukan beberapa analisa terhadap terpilih jurnal yang mendukung pada penelitian. Jurnal penelitian sesuai kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama, tahun terbit jurnal, negara peneliti, judul penelitian, metode dan ringkasan hasil atau temuan ringkasan jurnal tersebut dimasukan ke dalam tabel serta diurutkan ke dalam alpabet dan tahun terbit jurnal dan sesuai dengan format diatas. Ringkasann jurnal

tersebut kemudian dianalisis terhadap isi yang terdapat dalam temuan/hasil penelitian. Data yang sudah terkumpul lalu dicari persamaan dan perbedaannya lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.

Hasil seleksi artikel studi literatur dapat digambarkan dalam diagram alir di bawah ini :



3.1. Diagram *Flow Literature Review*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pencarian *literature* melalui publikasi di satu database yaitu Google Scholar, dengan menggunakan kata kunci yang sudah disesuaikan, peneliti mendapatkan 5.380 artikel yang sesuai dengan kata kunci tersebut. Kemudian setelah dilakukan pengecekan artikel terdapat 512 artikel duplikasi atau mempunyai judul yang sama sehingga artikel tersebut dieksekusi, dan tersisa 4.868 artikel. Lalu peneliti melakukan *screening* dan terdapat artikel yang tidak berfokus bukan motivasi belajar dan tidak menjelaskan Selain motivasi belajar mahasiswa sebanyak 4.600 artikel, sehingga tersisa 268 artikel. Kemudian peneliti melakukan *screening* berdasarkan tahun terbit, *open acces*, dan full teks, dan ditemukan artikel yang tidak sesuai dan dikeluarkan sebanyak 265 artikel sehingga tersisa 3 artikel yang sesuai dan akan digunakan dalam *literature review*.

Table 4.1 Hasil penelitian

NO.	Nama Penulis, Tahun, Url	Judul Penelitian	Populasi Dan Sampel	Jenis Penelitian	Pengumpulan	Data Temuan Penting
1	Andika Alvianto 2020. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 13, No. 02, Juli - Desember 2020. http://e-jurnal.stitqi.ac.id/index.php/tauji/article/view/185	Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19	Populasi : 251 mahasiswa semester 1 Sampel : penelitian sebanyak 251 mahasiswa	penelitian kuantitatif	Data di kumpulkan dengan bentuk kuesioner yang di buat dalam <i>googleform</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori belajar di bagi menjadi 2 kategori yaitu kategori sangat baik dan baik Pertama, kategori sangat baik di dapat 88 - 81 Kedua, kategori baik di dapat 81%
2	Sri Hardianti Sartika 2020. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol. 2, No. 1, Januari 2021. https://www.edunesia.org/index.php/edu/article/view/127/55	Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19	Populasi : 88 mahasiswa semester 3 Sampel : 18 orang laki-laki 70 orang perempuan	Penelitian kuantitatif	Data di kumpulkan dengan bentuk kuesioner yang di buat dalam <i>googleform</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori belajar di bagi menjadi 2 kategori yaitu kategori sangat tinggi dan kategori tinggi, Kategori sangat tinggi di dapatkan dengan presentase 81% dan kategori tinggi di dapatkan dengan presentase 79-60
3	Yani Fitriani, Irfan Fauzi, Dan Mia	Motivasi Belajar Mahasiswa Pada	Populasi : 80 mahasiswa	Penelitian kuantitatif	Data di kumpulkan dengan bentuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori belajar di bagi

	Zultrianti Sari, 2020. Jurnal Kependidikan. Vol.6, No.2, Juli 2020. https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/view/2654/1904	Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19	semester 6 Sampel : 12 orang laki-laki 68 orang perempuan		kuesioner yang di buat dalam <i>googleform</i>	menjadi 2 kategori yaitu kategori sangat baik dan baik Pertama, kategori sangat baik di dapat dengan presentase 80.27 % Kedua, kategori baik di dapat 73,25%
--	--	--	--	--	--	---

4.1.1. Karakteristik Studi

Dari ketiga artikel yang ada, semuanya menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa kuesioner, jurnal pertama total kuesioner pertanyaan instrument tersebut adalah 32 item dengan perskoran 5 poin dengan menggunakan *likert type scale* 1= sangat tidak setuju dan 5= sangat setuju. Ketiga artikel tersebut pengumpulan data dengan menggunakan *googleform* berguna untuk menghitung presentasi data dari setiap indikator, Mengidentifikasi bagaimana motivasi belajar mahasiswa di saat pandemi. Tempat penelitian yang dilakukan dalam artikel ini di beberapa perguruan tinggi dan daerah yang berbeda di Indonesia hanya latar perguruan tinggi yang di tempuh berbeda beda artikel pertama dalam bidang agama artikel kedua dalam bidang ekonomi dan artikel ketiga, dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar.

4.1.2. Karakteristik Responden

Dari ketiga artikel tersebut hanya 2 artikel yang ada karakteristik responden, pertama artikel Sartika (2021) dengan judul Motivasi Belajar Dan Regulasi Diri Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19, dengan karakteristik respondennya berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dan perempuan sebanyak 70 orang. Dan artikel kedua Fitriyani, Fauzi, Dan Sari, (2020) dengan judul Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19, mengungkapkan ada karakteristik responden dimana dalam penelitian tersebut karakteristik respondennya yaitu adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 dan

perempuan sebanyak 68. Sementara dari artikel Alvianto, (2020) dengan judul Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19 tidak mengungkapkan adanya karakteristik responden, ketiga artikel tersebut menunjukkan sama sama motivasi belajar mahasiswa di masa pandemi covid-19 menunjukkan baik.

4.1.3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Syardiansah, 2016).

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas guna dapat mencapai sesuatu tujuan. Dalam hal ini motivasi bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi hal yang dapat di simpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan (Rahmini, 2019).

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adapun faktor ekstrinsik dan instrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar, misalnya lingkungan. Contoh ekstrinsik adalah iming-iming hadiah dari orang tua jika berprestasi, mengikuti saran atau nasihat dari dosen, dan sebagainya. Sedangkan intrinsik adalah motivasi yang berasal dari diri mahasiswa sendiri untuk belajar Motivasi ini bisa dipengaruhi

oleh keinginan mahasiswa untuk mencapai suatu tujuan tertentu, misalnya berprestasi, masuk perguruan tinggi favorit, membanggakan orang tua, dan sebagainya. Kedua faktor ini saling berhubungan apabila sejalan akan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa baik.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Situasi Pandemi Covid-19

Telaahan dari ketiga jurnal diatas menyatakan bahwa motivasi belajar mahasiswa baik. Penyebab motivasi belajar mahasiswa baik disebabkan adanya faktor pendukung ekstrinsik dan instrinsik diri mahasiswa untuk menyelesaikan efikasi dirinya dalam menyelesaikan tugas tugas selama pandemi Covid-19. Dalam penelitian yang dilakukan Dian Puspita (2012), ciri-ciri motivasi yang dimiliki dalam diri mahasiswa yaitu tekun menghadapi tugas, dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak berhenti sebelum selesai, ulet menghadapi kesulitan yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin. Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitarnya. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang di yakini itu senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Dari ketiga artikel di atas adanya persamaan dan perbedaan pertama persamaan dari ketika artikel tersebut populasinya sama yaitu ditunjukan kepada mahasiswa kedua, jenis penelitiannya sama sama

menggunakan penelitian kuantitatif, ketiga pengumpulan data sama sama menggunakan metode *googleform*, keempat temuan pentingnya menunjukkan sama sama motivasi belajar mahasiswa menunjukkan baik. Dari perbedaan ketiga artikel tersebut yaitu perbedaan dari jumlah sampel setiap artikelnya, artikel pertama hanya menentukan jumlah sampelnya saja sebanyak 251 mahasiswa tidak di sebutkan karakteristik respondennya, untuk artikel kedua jumlah sampelnya sebanyak 88 dengan 18 laki-laki dan 70 perempuan, artikel ketiga sebanyak 80 terdiri dari karakteristik 12 laki-laki dan 68 perempuan. Perbedaan selanjutnya dari populasi setiap artikel, artikel pertama dengan perguruan tinggi agama islam di semester 1, artikel kedua perguruan tinggi semester 3 jurusan pendidikan ekonomi, dan artikel ketiga perguruan tinggi pendidikan guru sekolah dasar semester 6.

Dilihat dari persamaan dan perbedaan secara umum ketiga artikel tersebut menunjukkan motivasi belajar mahasiswa di situasi pandemi covid-19 sebagian besar menunjukkan baik tetapi bila di lihat dari setiap presentase artikel menyatakan jumlah yang berbeda dari artikel pertama menunjukkan presentase sebanyak 81 %, artikel kedua sebanyak 81 % dan artikel ketiga sebanyak 80, 27%. Ternyata jumlah sampel mempengaruhi dalam penelitian artikel semakin banyak sampel semakin kuat artikel itu sendiri, di ketiga artikel tersebut artikel yang paling kuat yaitu artikel kedua dengan jumlah presentase 88 bahkan menuju sempurna di bandingkan dengan artikel yang lain. Meskipun artikel pertama sangat

banyak sample tetapi dari artikel tersebut tidak menjelaskan secara detail karakteristik studinya secara jelas dan masih di anggap lemah.

Dari ketiga artikel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar mahasiswa di situasi pandemi covid-19 di katakan baik, dilihat dari data temuan penting menunjukkan presentasi mahasiswa 81% dan bisa menjalani belajar di situasi pandemi dengan motivasi baik, sesuai dengan yang disampaikan dalam artikel Sri Hardianti Sartika (2020) kategori motivasi belajar mahasiswa sangat tinggi bahwa mahasiswa mampu beradaptasi pada pembelajaran online darurat selama masa pandemi Covid-19.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil *literature review* yang telah dilakukan terhadap tiga jurnal dapat disimpulkan bahwa sebagian besar motivasi belajar mahasiswa ada pada kategori baik atau tinggi.

5.2. Saran

1. Diharapkan bagi mahasiswa lebih mengembangkan pengetahuan mengenai motivasi belajar pada situasi pandemi yaitu dengan cara selalu menghadiri setiap seminar pembelajaran, dapat memahami setiap pembelajaran yang disampaikan oleh dosen, dapat menyelesaikan tugas tugas yang diberikan, karena nilai tugas merupakan komponen kunci motivasi belajar mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat meneliti secara langsung supaya lebih akurat karena dalam meneliti mengenai gambaran motivasi belajar mahasiswa pada situasi pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvianto, Adhika. 2020. "Daring Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Pada Situasi Pandemi Covid-19." *Jurnal Taujih: Jurnal Pendidikan Islam* 13(02): 1–16.
- Anwar, S. (2017). Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan. *Fakultas Adab Dan Humaniora, UIN Alauddin*.
- Data, T. V. dan J. B. N. (2020). *Virus corona: Panduan visual untuk mencermati penyebaran Covid-19*.
- Dian Puspita, C. (2012). *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii B Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (Tai) Dalam Pembelajaran Ips Di Smp N 2 Mrebet Purbalingga*. <https://eprints.uny.ac.id/21892/>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1), 121–132. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Ibeng, P. (2021). *Literature Review*. <https://pendidikan.co.id/literatur-adalah/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Baru di Masa Covid-19*. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/06/panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-pada-tahun-ajaran-dan-tahun-akademik-baru-di-masa-covid19>
- Kurniawan, A. (2021). *Pengertian Mahasiswa Menurut Para Ahli Beserta Peran Dan Fungsinya*. <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-mahasiswa/>
- Pratiwi, D. A. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta*. <http://repository.unj.ac.id/573/1/artikel.pdf>
- Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146. [https://eprints.uny.ac.id/41152/1/rima_rahmawati_\(skripsi_full\).pdf](https://eprints.uny.ac.id/41152/1/rima_rahmawati_(skripsi_full).pdf)
- Rahmini. (2019). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Buku LKS Matematika Pada Siswa SMPN 3 Batang Hari. *Journal Education of Batanghari*, 1, 51–57.

- Sartika, S. H. (2021). Motivasi Belajar dan Regulasi Diri Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 260–271. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.127>
- Sihombing, A. (2018). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Menggambar Konstruksi Penutup Atap Bangunan Gedung Melalui Metode Tanya Jawab Di Kelas Xi Smk Negeri 5 Medan Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Warta Edisi*, 57(1829–7463). <https://eprints.uny.ac.id/21892/>
- Syardiansah. (2016). Hubungan motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa mata kuliah pengaturan manajemen. *Manajemen Dan Keuangan*, 5(1), 243.
- Widia Hapnita, Rijal Abdullah, Yuwalitas Gusmareta, F. R. (2018). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas Xi Teknik Gambar Bangunan Smk N 1 Padang Tahun 2016/2017. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 5(1). <https://doi.org/10.24036/cived.v5i1.9941>



YAYASAN DHARMA HUSADA INSANI GARUT Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Karsa Husada SK Mendiknas RI No.
129 / D / O / 2007
0262 - 235946 Garut - Jawa Barat Kampus I Jl. Subvadanata No. 07 Tlp/Fax
0262 - 235946 Garut - Jawa Barat Kampus II Jl. Husa Husada No. 24 Tlp/Fax 0262 - 470893

FORMULIR USULAN TOPIK PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Renisa fatir rahma
NIM : KHGC.17012
PROGRAM STUDY : S1 Keperawatan
TAHUN AKADEMIK :

NO	PENELITIAN	KETERANGAN
1	Tema Penelitian	COVID-19
2	Judul Penelitian	Motivasi belajar mahasiswa pada situasi pandemi COVID-19
3	Variabel Penelitian	1. COVID-19 2. Motivasi belajar 3. Mahasiswa
4	Tempat Penelitian	:
5	Metode Penelitian	: Literatur Review

Garut,2021

Pembimbing Utama

Susan susyanti, S.Kp., M.Kep

Pembimbing Pendamping

Eti Suliyawati, S.Kep., M.Si

Menyetujui,
Ka. LPPM

Wahyudin, S.Kep., M.Kes

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Renusa Fatir Rahma

NIM : KHBB.17012

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	23 Januari 2021	Mencari jurnal Sebanyak - banyaknya	Mencari jurnal sebanyak - banyaknya sesuai dengan kondasi saat ini	
2.	4 Februari 2021	Mencari jurnal Sesuai Dengan topik	Searching jurnal sesuai topik dan kata kunci yang di tetapkan	
3.	19 februari 2021	Menentukan jurnal	Pilih jurnal sesuai variabel kata kunci yang di tetapkan	
4.	1 Maret 2021	Menentukan Judul Skripsi	Pilih judul Sesuai yang di Tetap kan	
5.	5 maret 2021	Acc judul Skripsi Lanjut BAB 1	Acc judul skripsi, BAB 1 tentuk an dari yang global sampai merinci ke judul yang di ambil	
6.	29 April 2021	Acc Bab 1 Lanjut BAB II Dan III	Materi Harus Sesuai Dengan judul dan kata kunci yang di ambil,	
7.	30 Juli 2021 - 6 Agustus 2021	Acc BAB II Dan III - sidang Proposal	Mengajukan untuk sidang Proposal, sidang proposal	
8.	26 Agustus 2021 - 06 Sep 2021	Lanjut BAB 4 dan BAB 5	Menentukan, Data -Data sesuai judul susun sesuai juknis	
9.	8 Sep 2021	Acc BAB 4 Dan 5	Lanjut Daftar sidang skripsi	
	29 Sep 2021	Sidang Skripsi	Sidang Skripsi,	